



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 2 SEMARANG

Khoirun Nafisah ✉, Margunani, Lyna Latifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

*Learning Motivation;
Student's Learning Style;
Accounting Learning
Outcome*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kondisi kesehatan, motivasi belajar, perhatian dalam belajar, kesiapan belajar, peran orang tua, kondisi ekonomi keluarga, metode mengajar guru, cara belajar siswa, dan teman bergaul terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 secara parsial serta untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 107 siswa, yang semuanya dijadikan unit analisis. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis faktor konfirmatori dan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menunjukkan seluruh faktor dalam penelitian berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa, sedangkan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah motivasi belajar (10,89%), dan cara belajar siswa (10,95%).

Abstract

This research aims to determine influence of healthiness, learning motivation, learning concern, readiness in learning, role of parent, family economic, teacher's learning methods, student's learning style, and associate friends on accounting learning outcome among Students Grade XI Accounting Skills Competence of SMK Negeri 2 Semarang School year 2013/2014 partially and to figure out the most influential factor. The population of this research is all students of class XI Accounting Skill Competence of SMK Negeri 2 Semarang school year 2013/2014 as many as 107 students, all of which are used as the unit of analysis. Data collection methods using documentation and questionnaires. Method of data analysis is descriptive percentile, confirmatory factor analysis and multiple linear regression analysis. Multiple linear regression analysis showed that all factors on this research have influence for students accounting learning outcomes, while the most influential factor on accounting learning outcome among Students was learning motivation (10,89%), and student's learning style (10,95%).

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: khoirunnafisah@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Catharina, 2009:85). Pencapaian hasil belajar yang optimal merupakan tujuan dari proses pembelajaran. Tu'u (2004:75) mengungkapkan bahwa hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Tes merupakan prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan maupun perintah yang harus dijawab dan dikerjakan sehingga dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi, nilai tersebut kemudian dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta lain atau dengan nilai standar tertentu (Sudijono, 2009: 67). Dari pengertian diatas, maka hasil belajar merupakan nilai tes yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dimana hasil tes tersebut menggambarkan perubahan perilaku atau prestasi yang dicapainya setelah mengalami kegiatan belajar tersebut.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Valentino menyimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (2013:9). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (seperti: kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas

rumah, faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010: 54).

Keberhasilan proses belajar mengajar belum tercapai dengan baik. Sering ditemukan kendala yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Dari observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang diketahui nilai hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi tahun pembelajaran 2012/2013 pada masing-masing standar kompetensi masih ada siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sehingga harus dilakukan remidi untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil dari total 108 siswa terdapat 25 siswa belum mencapai KKM, pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank terdapat 37 siswa dan pada standar kompetensi mengelola kartu piutang terdapat 47 siswa.

Masih belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor intern yang mencakup aspek jasmani dan aspek psikologis, serta faktor ekstern yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor yang diduga paling dominan mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang yaitu, kondisi kesehatan, motivasi belajar, perhatian dalam belajar, kesiapan belajar, peran orang tua, ekonomi keluarga, metode mengajar guru, cara belajar siswa, dan teman bergaul.

Kesehatan jasmani dan rohani seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang (Dalyono,

2009:55). Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

Jamies Drever dalam Slameto (2010:58) memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut: *Motive is effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consciously apprehended or unconsciously.* Motivasi belajar yang tinggi akan menimbulkan pencapaian hasil belajar yang tinggi pula. Ciri-ciri individu dengan motivasi belajar yang tinggi diantaranya, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran akuntansi, lebih senang bekerja mandiri, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2012:83)

Tu'u (2004:79) mengungkapkan bahwa perhatian berarti melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Dari pengertian yang diungkapkan Tu'u, maka perhatian siswa pada pembelajaran akuntansi berupa melihat dan mencatat apa yang diterangkan guru, mendengarkan dan menanggapi apa yang diterangkan guru dan focus pada pelajaran akuntansi.

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever dalam Slameto (2010:59) adalah: *preparedness to respond or react* (kesediaan untuk memberi response atau bereaksi). Mulyani (2013:29), menyebutkan beberapa indikator kesiapan belajar yang diantaranya adalah: mempelajari catatan yang lalu, menyelesaikan tugas/ latihan, menjaga kesehatan dan kebugaran fisik, membaca bahan yang akan dipelajari dan membuat pertanyaan, menyiapkan perlengkapan belajar.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Ahmadi dan Widodo (2004:85) mengungkapkan beberapa faktor yang menyangkut faktor orang tua, yaitu: cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak dan bimbingan orang tua.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar tidak hanya harus terpenuhi kebutuhan pokoknya tetapi juga membutuhkan

berbagai fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis-menulis dan buku-buku (Slameto, 2010:63).

Djamarah (2006:72-74) mengungkapkan bahwa metode belajar merupakan alat motivasi intrinsik, strategi pengajaran serta alat untuk mencapai tujuan. Winarno dalam Djamarah (2006:46) mengemukakan penggunaan metode mengajar dipengaruhi oleh faktor anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

Cara belajar atau dapat disebut juga pendekatan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu (Syah 2007:155). Penelitian Maruchou juga menyimpulkan bahwa konsep belajar siswa dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar mereka (2012:29). Beberapa cara belajar yang baik menurut Slameto (2010:82) yaitu membaca buku pelajaran, membuat catatan atau ringkasan, mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan soal-soal.

Ahmadi dan Widodo (2004: 92-93) mengungkapkan bahwa anak yang suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka akan malas belajar. Indikator untuk mengukur teman sebaya mencakup pendidikan teman bergaul, bantuan teman bergaul dalam belajar, prestasi teman bergaul, dan gaya belajar teman bergaul.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi yang berjumlah 107 siswa yang keseluruhannya menjadi sampel penelitian. Variabel bebas yang

dikaji dalam penelitian ini adalah kondisi kesehatan (X1), motivasi belajar (X2), perhatian dalam belajar (X3), kesiapan belajar (X4), peran orang tua (X5), ekonomi keluarga (X6), metode mengajar guru (X7), cara belajar siswa (X8), dan teman bergaul (X9) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis faktor konfirmatori, uji signifikansi

persial (uji t) dan uji koefisien determinasi parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif persentase variabel kondisi kesehatan, motivasi belajar, perhatian dalam belajar, kesiapan belajar, peran orang tua, ekonomi keluarga, metode mengajar guru, cara belajar siswa, teman bergaul dan hasil belajar akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Kondisi Kesehatan	76%	Baik
Motivasi Belajar	84%	Tinggi
Perhatian dalam Belajar	85%	Tinggi
Kesiapan Belajar	81%	Baik
Peran Orang Tua	80%	Sangat Tinggi
Ekonomi Keluarga	80%	Tinggi
Metode Mengajar Guru	82%	Baik
Cara Belajar Siswa	76%	Baik
Teman Bergaul	78%	Baik
Hasil Belajar	76,7	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Hasil analisis faktor konfirmatori menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk menganalisis masing-masing

variabel sudah memenuhi syarat. Hasil analisis faktor konfirmatori dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

	KMO (Keiser-Mayer-Olkin)	Total Variance Explained	Component matrix ^a
Syarat	>0,5	Satu faktor dengan nilai eigen-value>1	Terbentuk satu komponen
X1. Kondisi Kesehatan	0,500	1,404	
X2. Motivasi Belajar	0,756	2,522	
X3. Perhatian dalam Belajar	0,577	1,485	

X4. Kesiapan Belajar	0,729	2,690
X5. Peran Orang Tua	0,717	2,261
X6. Ekonomi Keluarga	0,804	2,714
X7. Metode Mengajar Guru	0,752	2,748
X8. Cara Belajar Siswa	0,759	2,586
X9. Teman Bermain	0,815	2,793

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dari masing-masing variabel tersebut, untuk melihat hasil parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom parsial yang hasilnya nanti dikuadratkan terlebih dahulu. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	76.710	.209		366.835	.000			
Kondisi Kesehatan	1.053	.458	.152	2.300	.024	.868	.227	.070
Motivasi Belajar	1.442	.419	.208	3.443	.001	.853	.330	.104
Perhatian Dalam Belajar	.863	.432	.125	1.996	.049	.842	.199	.061
Kesiapan Belajar	1.094	.419	.158	2.611	.010	.849	.256	.079
Peran Orang Tua	1.080	.525	.156	2.058	.042	.877	.205	.062
Ekonomi Keluarga	1.107	.470	.160	2.354	.021	.851	.232	.071
Metode Mengajar Guru	.881	.436	.127	2.022	.046	.853	.201	.061
Cara Belajar Siswa	1.102	.319	.159	3.460	.001	.764	.331	.105
Teman Bergaul	-1.260	.422	-.182	-2.988	.004	.775	-.290	-.091

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	76.710	.209		366.835	.000			
Kondisi Kesehatan	1.053	.458	.152	2.300	.024	.868	.227	.070
Motivasi Belajar	1.442	.419	.208	3.443	.001	.853	.330	.104
Perhatian Dalam Belajar	.863	.432	.125	1.996	.049	.842	.199	.061
Kesiapan Belajar	1.094	.419	.158	2.611	.010	.849	.256	.079
Peran Orang Tua	1.080	.525	.156	2.058	.042	.877	.205	.062
Ekonomi Keluarga	1.107	.470	.160	2.354	.021	.851	.232	.071
Metode Mengajar Guru	.881	.436	.127	2.022	.046	.853	.201	.061
Cara Belajar Siswa	1.102	.319	.159	3.460	.001	.764	.331	.105
Teman Bergaul	-1.260	.422	-.182	-2.988	.004	.775	-.290	-.091

a. Dependent Variable:
Hasil.Belajar

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui besarnya r^2 variabel kondisi kesehatan adalah $(0,227)^2 \times 100 = 5,15\%$, motivasi belajar adalah $(0,330)^2 \times 100 = 10,89\%$, perhatian dalam belajar adalah $(0,199)^2 \times 100 = 3,96\%$, kesiapan belajar adalah $(0,256)^2 \times 100 = 6,55\%$, peran orang tua sebesar $(0,205)^2 \times 100 = 4,20\%$, kondisi ekonomi keluarga sebesar $(0,232)^2 \times 100 = 5,38\%$, metode mengajar guru sebesar $(0,201)^2 \times 100 = 4,04\%$, cara belajar siswa sebesar $(0,331)^2 \times 100 = 10,95\%$ dan untuk teman bergaul adalah $(-0,290)^2 \times 100 = 8,41\%$. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar dan cara belajar siswa memiliki pengaruh yang lebih

besar terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain yang dibahas dalam penelitian ini.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari diri seseorang yang senantiasa mengaktifkan, memandu, memelihara perilaku seseorang untuk selalu belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil belajar yang baik. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menjadikan siswa untuk senantiasa berusaha mencapai hasil belajar yang baik dengan cara melaksanakan kegiatan-

kegiatan yang dapat mendukung belajarnya serta menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat menghambat belajarnya. Sedangkan cara belajar siswa merupakan strategi yang digunakan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Cara belajar siswa yang baik dan tepat akan menyebabkan tercapainya hasil belajar yang baik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kondisi kesehatan berpengaruh sebesar 5,15%, motivasi belajar berpengaruh sebesar 10,89%, perhatian dalam belajar berpengaruh sebesar 3,96%, kesiapan belajar berpengaruh sebesar 6,55%, peran orang tua berpengaruh sebesar 4,20%, ekonomi keluarga berpengaruh sebesar 5,38%, metode mengajar guru berpengaruh sebesar 4,04%, cara belajar siswa berpengaruh sebesar 10,95% dan teman bergaul berpengaruh sebesar 8,41% terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang. (2) Motivasi belajar dan cara belajar siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
- Maruchou, Despina Varnava. 2012. "Can Student Concept of Learning Influence Their Learning Outcomes?". Dalam Higher Learning Research Communications, Volume 2 No. 2 Cyprus: European University Cyprus.
- Mulyani, Dessy. 2013. "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar" dalam Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2 No. 1 Hal. 27-31 Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwanto, Ngalm. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, Achmad, dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT. Grasindo.
- Valentino, Aris, Sri Buwono dan Aminuyati. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi di SMK". Dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 2 No. 9 Pontianak: Universitas Tanjungpura.